

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri siswa secara umum baik dalam pembelajaran matematika. Meskipun pada indikator mencoba berbagai macam tipe masalah matematis mendapat rerata skor paling rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa cenderung kurang senang mengerjakan berbagai macam tipe soal atau masalah matematika sehingga siswa masih terbiasa dengan soal-soal rutin pada level relatif rendah. Dari analisis skor efikasi diri dan skor tes pemecahan masalah siswa didapatkan adanya hubungan positif dimana siswa dengan skor efikasi diri tinggi memiliki skor tes pemecahan masalah yang juga tinggi.
2. Kecemasan matematis siswa pada pembelajaran matematika secara umum tidak dalam tingkatan yang tinggi. Dari hasil analisis perdimensi kecemasan diketahui bahwa kecemasan matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dan saat dilakukan ujian atau evaluasi memiliki tingkatan paling tertinggi. Sedangkan dalam keterhubungannya dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, kecemasan matematis memberikan efek negatif pada siswa. Dimana siswa dengan kecemasan matematis tinggi memiliki skor tes pemecahan masalah yang lebih rendah dan begitu juga sebaliknya.
3. Persepsi siswa pada lingkungan pembelajaran mempunyai dimensi proses mengajar, hubungan siswa dan guru, hubungan antar siswa dan perilaku siswa. Mayoritas siswa memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan pembelajaran yang diterimanya di sekolah dimana sikap siswa pada pembelajaran matematika mendapat respon paling baik secara umum. Baiknya persepsi siswa pada lingkungan pembelajaran nyatanya tidak terlalu

berpengaruh pada skor tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan. Beberapa siswa dengan persepsi yang baik mempunyai skor tes kemampuan pemecahan masalah yang bervariasi.

4. Efikasi diri dan kecemasan matematis secara signifikan berkontribusi mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dimana kontribusi pengaruh efikasi diri secara langsung 11,8% dan secara tidak langsung 9%. Kecemasan matematis mempunyai kontribusi mempengaruhi 16,6% secara langsung dan 8,7% secara tidak langsung. Sedangkan persepsi siswa pada lingkungan pembelajaran berpengaruh langsung 0,9%; tidak langsung 3,3%; dan bersifat tidak signifikan.
5. Secara bersama-sama atau simultan efikasi diri, kecemasan matematis, dan persepsi siswa pada lingkungan pembelajaran memberikan kontribusi pengaruh sebesar 50,4% dalam menentukan kemampuan pemecahan masalah siswa sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan temuan yang diperoleh, berikut beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Analisis efikasi diri siswa menunjukkan rendahnya efikasi diri siswa dalam mencoba berbagai macam tipe masalah matematis padahal kemampuan pemecahan masalah matematis berhubungan dengan masalah nonrutin. Untuk para pendidik baik guru atau orang tua bisa mengupayakan peningkatan efikasi diri siswa pada indikator ini berdasarkan sumber-sumber efikasi diri seperti dengan memberikan pengalaman keberhasilan dalam mengerjakan berbagai tipe masalah, memberikan contoh (*model*) keberhasilan, atau memberikan dukungan verbal.
2. Kecemasan matematis mempengaruhi aspek kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Karena hal tersebut, diperlukan upaya untuk bisa mengurangi kecemasan dalam diri siswa sedini mungkin. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menciptakan lingkungan pembelajaran matematika di mana peserta tidak merasa terancam, tetapi merasa tenang dan

nyaman atau dengan menggunakan kelompok kooperatif sehingga siswa merasa bahwa teman mereka yang lainnya pun mempunyai masalah yang sama dengan mereka.

3. Persepsi terbentuk dari berbagai aspek pembelajaran yang dialami siswa secara nyata. Persepsi tercipta dari berbagai faktor, salah satunya adalah perhatian. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan persepsi yang baik bagi siswa adalah dengan memberikan perhatian yang bersifat subjektif sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa terlebih dalam pembelajaran matematika.
4. Adanya pengaruh yang signifikan dari efikasi diri dan kecemasan matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah memberikan pandangan dan wawasan bagi para guru untuk mengoptimalkan aspek afektif ini dalam diri siswa yang secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
5. Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki, diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kognitif sebagai salah satu variabel bebasnya sehingga dapat diketahui bagaimana kontribusi aspek kemampuan matematis berpengaruh satu dan lainnya.